

20 Halaman
Terbit Setiap Senin

31 Mei 2021
No. 22 TAHUN LVII



PERTAMINA 

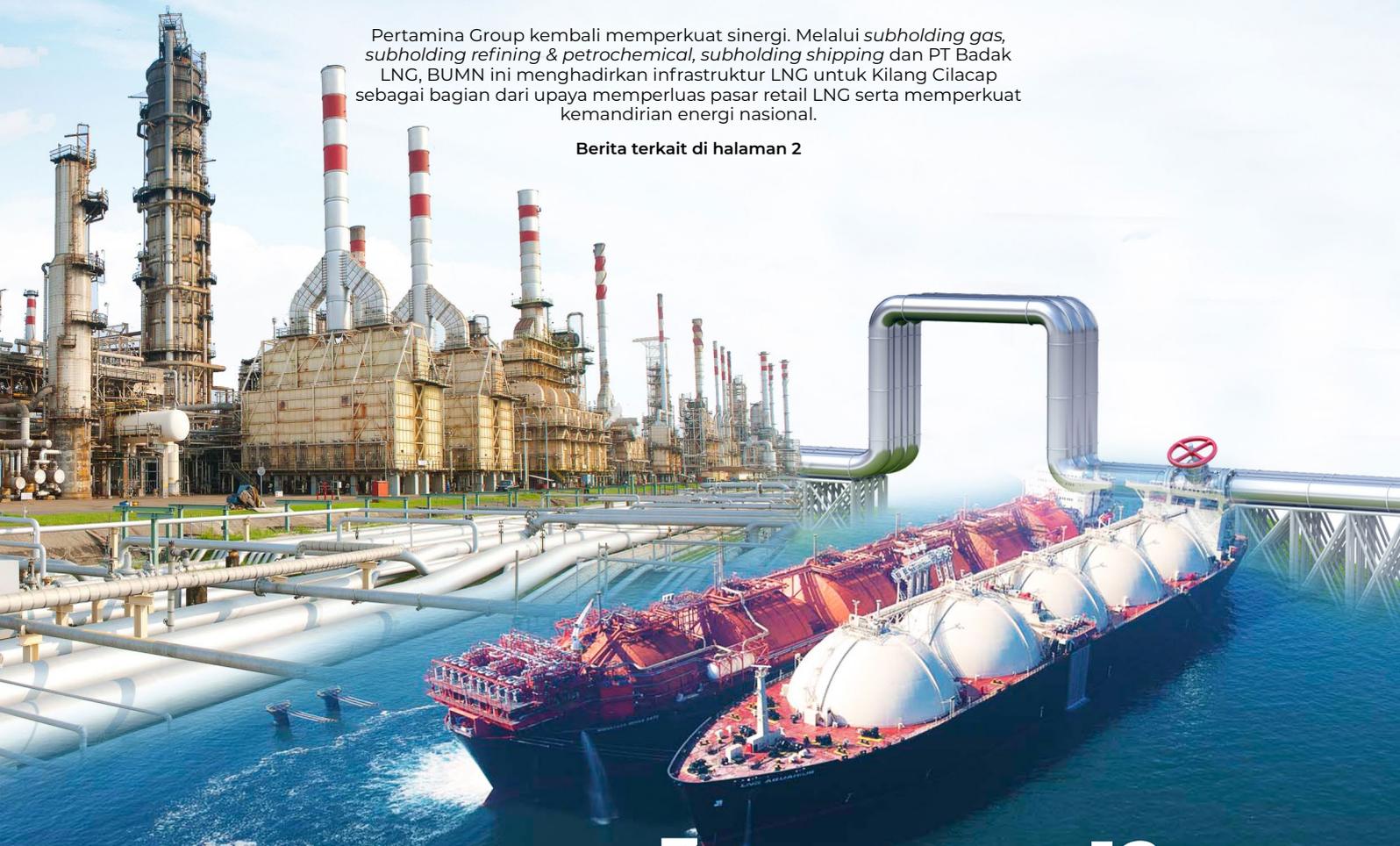
energia

weekly

BIDIK MARKET RETAIL LNG

Pertamina Group kembali memperkuat sinergi. Melalui *subholding gas*, *subholding refining & petrochemical*, *subholding shipping* dan PT Badak LNG, BUMN ini menghadirkan infrastruktur LNG untuk Kilang Cilacap sebagai bagian dari upaya memperluas pasar retail LNG serta memperkuat kemandirian energi nasional.

Berita terkait di halaman 2



Quotes of The Week

*Unity is strength. Synergy is might.
Teamwork is power.*

Matshona Dhlhwayo

3

**PT PERTAMINA
INTERNATIONAL SHIPPING
HADIRKAN FLOATING STORAGE
LSFO DI CILACAP**

12

**OPTIMALKAN LAYANAN
GAS BUMI
DEMI KEMANDIRIAN
ENERGI NASIONAL**

UTAMA

Pertamina Hadirkan Infrastruktur LNG Terintegrasi di Kilang Cilacap

JAKARTA - Dalam rangka memperkuat kemandirian dan ketahanan energi negeri, PT Pertamina (Persero) melalui *Subholding Gas*, *Subholding Kilang*, *Subholding Shipping* dan PT Badak LNG bersinergi untuk menyediakan infrastruktur *Liquefied Natural Gas* (LNG) terintegrasi untuk mendukung pengembangan bisnis kilang Pertamina di Cilacap.

Proyek ini akan menyuplai gas dengan peningkatan *volume* secara bertahap (*ramp up*) 111 MMSCFD selama 20 tahun ke Kilang Cilacap, dilaksanakan dengan skema *Small Scale Land Based Regasification Terminal* dan diperkirakan membutuhkan biaya investasi (Capex) sebesar US\$151,7 juta.

Komitmen kerja sama ini diwujudkan dalam tiga *Head Of Agreement* (HOA) yang ditandatangani oleh Direktur Utama PGN M. Haryo Yuniyanto, bersama dengan Djoko Priyono Direktur PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), Ery Widiasto Direktur Utama PT Pertamina International Shipping (PIS), serta Direktur Utama PT Badak LNG Gema Iriandus Pahalawan pada Selasa (25/05).

Penandatanganan tersebut disaksikan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati serta Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Mulyono.

Kesepakatan penting dari sinergi ini meliputi tiga lingkup yaitu, antara PGN dan KPI untuk penyediaan infrastruktur LNG. Berikutnya antara PGN dan PT Badak LNG untuk penyediaan fasilitas penyimpanan dan breakbulking LNG. Lainnya, antara PGN dan PIS untuk utilisasi kapal LNG dengan skema *long term time charter* atau skema angkutan LNG lainnya.

Kerja sama ini dapat menjadi *milestone* untuk memperkuat sinergi yang saling menguntungkan antar *subholding* dan *holding* Pertamina Grup

"Kami berharap kerja sama ini menjadi contoh bagi *Subholding* lain bahwa Pertamina Grup dapat bersinergi dan menghasilkan manfaat yang luar biasa," ujar Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina, Mulyono.

Mulyono juga mengungkapkan bahwa proyek akan digunakan untuk mengembangkan market LNG retail di Jawa Tengah bagian selatan dan menghasilkan efisiensi luar biasa mencapai US\$ 58,5 juta per tahun dengan pemanfaatan gas.

Kilang Cilacap yang merupakan salah satu dari 7 unit pengolahan di Indonesia, memiliki kapasitas produksi sebesar 348.000 BSD. Kilang ini bernilai strategis dengan memasok 34% kebutuhan BBM nasional atau 60% kebutuhan BBM di Pulau Jawa. Hal tersebut membuat Kilang Cilacap menjadi kilang dengan kapasitas terbesar di Indonesia.

"Sebagai bagian dari Holding Migas Pertamina, PGN secara penuh mendukung pengembangan bisnis Kilang Pertamina Cilacap. Proyek ini termasuk dalam prioritas proyek PGN dalam menyediakan *supply chain* LNG yang terintegrasi. Semoga dengan tersedianya *supply chain* dan infrastruktur LNG yang terintegrasi nanti dapat memenuhi kebutuhan gas di Kilang Cilacap dengan tepat biaya, mutu dan waktu,"



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati bersama dengan Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Mulyono, Direktur Strategi, Portfolio dan Pengembangan Usaha Pertamina, Iman Rachman beserta jajaran CEO Subholding foto bersama usai penandatanganan HOA antara PT Perusahaan Gas Negara Tbk dengan PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina International Shipping dan Badak LNG tentang Penyediaan Jasa Infrastruktur LNG untuk Refinery Unit IV Cilacap, di Lantai Executive Lounge, Kantor Pusat Pertamina, Jakarta Selasa, 25 Mei 2021.



Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina, Mulyono memberikan sambutan dalam acara penandatanganan HOA antara PT Perusahaan Gas Negara Tbk dengan PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina International Shipping dan Badak LNG, di Lantai Executive Lounge, Kantor Pusat Pertamina, Jakarta Selasa, 25 Mei 2021.



Direktur Utama PGN M Haryo Yuniyanto bersama dengan President Director & Chief Executive Officer PT Badak Natural Gas Liquefaction Gema Iriandus Pahalawan menandatangani HOA antara PT Perusahaan Gas Negara dan PT PT Badak Natural Gas Liquefaction tentang Pemanfaatan Terminal LNG, di Lantai Executive Lounge, Kantor Pusat Pertamina, Jakarta Selasa, 25 Mei 2021.

ujar Direktur Utama PGN, M. Haryo Yuniyanto. Haryo menambahkan, sinergi ini menjadi bentuk dukungan PGN terhadap Pertamina Grup dalam mengelola portfolio LNG yang bisa dioptimalkan dalam rangka substitusi bahan bakar berjenis *Residual Fuel Oil* (FRO) menjadi

bahan bakar berbasis gas. "Proyek ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menumbuhkan perekonomian nasional dan dapat mengurangi impor serta menekan defisit neraca migas," tutup Haryo. •PTM/RIN

SOROT

PT Pertamina International Shipping Hadirkan *Floating Storage* LSFO di Cilacap

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS), subholding shipping PT Pertamina (Persero) merilis *Floating Storage* untuk pelayanan pengisian bahan bakar (bunker) rendah sulfur atau *Low Sulphur Fuel Oil* (LSFO) di Cilacap mulai 5 Mei 2021.

Pelayanan bunker LSFO di Cilacap merupakan realisasi dari komitmen PIS untuk turut berpartisipasi dalam upaya mengurangi polusi yang timbul dari penggunaan bahan bakar kapal. Ketentuan terkait penggunaan LSFO sudah diatur oleh *International Marine Organization* (IMO). Indonesia, sebagai anggota IMO juga sudah menerbitkan sejumlah regulasi yang mewajibkan penggunaan LSFO di perairan Indonesia per 1 Januari 2020.

Menurut ketentuan IMO, LSFO harus memiliki kandungan sulfur maksimal 0,5% m/m. Pengurangan sulfur dari emisi bahan bakar kapal berdampak signifikan terhadap kesehatan dan kelestarian lingkungan, terutama bagi penduduk yang tinggal dekat pelabuhan dan pantai.

Berdasarkan studi yang disampaikan pada IMO's *Marine Environment Protection Committee* (MEPC) di Finlandia tahun 2016, polusi udara dari bahan bakar kapal diproyeksi menambah 570.000 kematian prematur di seluruh dunia selama lima tahun bila kandungan sulfur tidak dibatasi.

Di Cilacap, pelayanan *bunkering* perdana berhasil memasok 400 kiloliter LSFO dari *Floating Storage* MT Pelita ke kapal MT Artemis melalui transportir bunker MT Anugerah Dewi 02. Kapasitas *bunkering* MT Pelita mencapai 10.000 kL dan diharapkan mampu mengakomodasi



FOTO: PWS

Pelayanan *bunkering* perdana berhasil memasok 400 kiloliter LSFO dari *Floating Storage* MT Pelita ke kapal MT Artemis melalui transportir bunker MT Anugerah Dewi 02 di Cilacap.

kebutuhan LSFO bagi kapal-kapal di sekitar perairan Cilacap yang cukup tinggi.

Kehadiran layanan *bunkering* LSFO di sisi lain akan memudahkan pemilik kapal untuk mengisi bahan bakar sesuai ketentuan IMO. Sebelum adanya *Floating Storage* MT Pelita di Cilacap, kapal-kapal harus mengisi bahan bakar di Tanjung Priok, Tuban, dan Balikpapan yang sudah menyediakan LSFO.

“Dengan hadirnya *Floating Storage* LSFO MT Pelita di Cilacap maka kapal-kapal yang menggunakan bahan bakar LSFO tidak perlu lagi berlayar ke pelabuhan lain sehingga secara langsung turut mendukung penghematan operasional kapal dan pada akhirnya mendukung efisiensi logistik nasional,” ujar Arief Kurnia Risdianto, Direktur Operasi Pertamina International Shipping. •PIS



HARUS MENDENGAR STAKEHOLDER LEBIH BANYAK

Pengantar redaksi :

Seiring dengan proses transformasi yang tengah dilakukan, fungsi Corporate Secretary tak hanya memiliki peran sebagai corong komunikasi perusahaan, tapi juga turut mendukung aspirasi Pertamina menjadi *global energy champion*. Berikut penuturan **Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya Satyamurti Poerwadi** terkait hal tersebut.

Seperti diketahui Pertamina mengubah struktur organisasi dengan memisahkan dua peran fungsi komunikasi perusahaan menjadi fungsi Corporate Secretary dan fungsi Corporate Communication & Investor Relations (CCIR). Mohon dijelaskan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab fungsi Corporate Secretary sebagai fungsi baru di Pertamina.

Corporate Secretary sebagai fungsi baru Pertamina memiliki empat tanggung jawab utama, yaitu mengelola *Board of Directors (BOD) Support Management, Compliance & Administration, Stakeholder Relations Management*, serta CSR & SMEPP Management.

Apa fokus utama fungsi ini dalam mendukung transformasi holding-subholding Pertamina serta perkembangan bisnis perusahaan ke depan? Tentunya fungsi Corporate Secretary yang merupakan wajah dan perwakilan dari perusahaan harus dapat memastikan hasil-hasil positif perusahaan dapat tersampaikan kepada publik dengan baik, tak hanya kepada

ke halaman 5 >



**Brahmantya
Satyamurti
Poerwadi**

Corporate Secretary
PT Pertamina (Persero)

**MANAGEMENT INSIGHT:
CHARUS MENDENGAR STAKEHOLDER LEBIH BANYAK**

< dari halaman 4

stakeholder internal tapi juga eksternal, termasuk seluruh lapisan masyarakat.

Koordinasi ke dalam juga terus dilakukan mengikuti perkembangan proses transformasi *holding-subholding* yang menuntut fungsi Corporate Secretary lebih *agile*. Fungsi Corporate Secretary *Holding* juga bertanggung jawab sebagai koordinator dan melatih para Corporate Secretary di enam *Subholding* untuk bisa lebih fokus mengelola *subholding*-nya masing-masing.

Apa tantangan yang dihadapi fungsi ini dalam meningkatkan hubungan baik dan kemitraan strategis dengan seluruh *stakeholder* dan *shareholder*? Dahulu, saat Pertamina belum menjadi holding BUMN migas, garda terdepan komunikasi perusahaan adalah Corporate Secretary pusat. Setelah transformasi, saat ini ada beberapa *subholding*. Kami pastikan Corporate Secretary *Subholding* akan lebih fokus dan *agile* dalam mengelola masing-masing *stakeholder* dan *shareholder*-nya.

Hal itu mengingat saat ini enam bidang utama *revenue center* Pertamina itu berada di *Subholding*, yaitu *Subholding Upstream*, *Subholding Refining & Petrochemical*, *Subholding Commercial & Trading*, *Subholding Power & NRE*, *Subholding Shipping*, dan *Subholding Gas*.

Dari enam *subholding* ini, kami petakan dan masing-masing Corporate Secretary di bawah koordinasi Corporate Secretary *Holding* melakukan pendekatan dan menyampaikan informasi kinerja perusahaannya ke *stakeholder* masing-masing.

Apa saja upaya yang dilakukan fungsi ini dalam menghadapi tantangan tersebut? Tantangan ini harus dijawab dengan melakukan *stakeholder mapping* dan memastikan internal kami juga *complied* secara aturannya. Kami juga memiliki beberapa program. Untuk eksternal, kami memastikan setiap Corporate Secretary baik *Holding* dan *Subholding* dapat mendengar lebih banyak. Karena suara dari masyarakat sebagai *stakeholder* dan *shareholder* kami itu penting. Kemudian bisa dilakukan langkah-langkah strategis untuk menyampaikan target-target utama perusahaan, baik *Holding* maupun *Subholding* untuk dimengerti juga sehingga mendapat dukungan dari *stakeholder*.

Apa harapan Bapak terhadap fungsi Corporate Secretary ke depan dalam mendukung aspirasi Pertamina menjadi *global energy champion*? Tentunya Corporate Secretary ini sebagai wajah dan garda depan, atau dapat dikatakan *gatekeeper*. Corporate Secretary yang akan melakukan proses pemilahan, target-target perusahaan harus diletakkan di depan, dan disampaikan dengan bahasa sesederhana mungkin, tergantung dari *stakeholder* dan *shareholder*, baik internal maupun eksternal, untuk bisa menyamakan visi dan misi perusahaan. Sehingga jalannya untuk internal di perusahaan ini bisa menjadi satu, baik *Holding* maupun *Subholding*. Sedangkan di eksternal, bisa mendukung kinerja perusahaan positif dan dalam tata aturan bisa mendukung perusahaan dalam mencapai aspirasi sebagai *global energy leader*, baik di regional maupun di dunia.

Terkait dengan compliance, Fungsi Corporate Secretary saat ini membawahi *compliance & administration*. Sebelumnya, *compliance & administration* ini ada di fungsi Legal. Dalam fungsi *compliance & administration* saat ini, Corporate Secretary *Holding* dan *Subholding* menekankan pentingnya penerapan sistem manajemen anti penyuapan ISO 37001:2016 di seluruh lini usaha, baik *holding* dan *subholding*. Alhamdulillah, fungsi Corporate Secretary *Holding* sudah mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016. Hal ini juga harus segera diikuti oleh rekan-rekan dari *Subholding* Pertamina. •STK

Editorial

Sinergi demi Ketahanan Energi

Selasa pekan lalu, (25/5), tiga *subholding* dan satu anak perusahaan Pertamina bersinergi untuk menyediakan infrastruktur *Liquefied Natural Gas* (LNG) terintegrasi untuk mendukung pengembangan bisnis kilang Pertamina di Cilacap. Mereka adalah *Subholding Gas*, *Subholding Refining & Petrochemical*, *Subholding Shipping*, dan Badak LNG. Sinergi tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan ketahanan, kemandirian dan kedaulatan energi nasional.

Rencananya, proyek tersebut akan digunakan untuk mengembangkan market LNG retail di Jawa Tengah bagian selatan dan menghasilkan efisiensi luar biasa mencapai US\$ 58,5 juta per tahun dengan pemanfaatan gas. Proyek ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menumbuhkan perekonomian nasional dan dapat mengurangi impor serta menekan defisit neraca migas

Sejatinya sejak dulu antaranak perusahaan Pertamina bersinergi untuk meningkatkan kinerja masing-masing. Namun sejak terbentuk *holding-subholding*, seluruh komponen di Pertamina semakin memperkuat sinergi tersebut. Contohnya, dalam Program Langit Biru *Subholding Commercial & Trading* yang bertugas sebagai garda terdepan pemasaran BBM ramah lingkungan bersinergi dengan *Subholding Refining & Petrochemical* yang bertugas mengolah *crude* menjadi BBM ramah lingkungan. Dalam mengantisipasi transisi energi global, antar-*subholding* juga berkomitmen menghadapinya bersama-sama. Salah satu wujud komitmen tersebut ialah dengan dilaksanakannya penandatanganan pokok-pokok perjanjian dan kesepakatan bersama penyediaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di lingkungan Pertamina pada akhir Februari lalu.

Pertamina sebagai *holding* BUMN Migas memang mendorong seluruh *subholding*, anak perusahaan, dan unit bisnis lainnya untuk berkolaborasi dengan banyak pihak, baik internal maupun eksternal perusahaan. Tujuannya jelas, Pertamina berupaya meningkatkan daya saing dalam memenuhi kebutuhan energi nasional secara maksimal.

Seperti kata Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dalam berbagai kesempatan, sinergi, *partnership*, atau apapun sebutannya, adalah hal yang lumrah dalam bisnis apapun. Untuk mencapai aspirasi sebagai *global energy champion*, tidak ada pilihan bagi seluruh lini bisnis Pertamina kecuali bersinergi satu sama lain, saling menguatkan sehingga kinerja konsolidasi juga terangkat.

Tantangan bisnis energi global yang semakin dinamis memang harus dijawab dengan sinergi yang kuat demi mencapai *Availability*, *Accessibility*, *Affordability*, *Acceptability*, dan *Sustainability* untuk memenuhi kedaulatan energi nasional. •

SOROT

Konsumsi BBM Berkualitas Meningkatkan Pascalebaran

JAKARTA - Pasca kebijakan larangan mudik Lebaran, konsumsi BBM berkualitas Pertamina mengalami peningkatan yang signifikan di wilayah Jawa Bagian Barat. Berdasarkan data Satgas Ramadhan Idulfitri (RAFI) Pertamina, masyarakat banyak memilih untuk menggunakan BBM berkualitas Pertamina beroktan tinggi. Catatan peningkatan tersebut pada BBM jenis Pertaseries di angka 12% dan Dexseries sebesar 10% pada 26 Mei dibandingkan konsumsi normal harian.

Unit Manager Comm, Rel, & CSR Marketing Regional Jawa Bagian barat, Eko Kristiawan mengatakan bahwa tingginya kebutuhan masyarakat pada BBM berkualitas dan ramah lingkungan ini merupakan fenomena menarik. "Pasca larangan mudik Lebaran ini, puncak permintaan BBM di Banten, DKI Jakarta dan Jawa Barat terjadi pada dua hari jelang Lebaran yaitu pada tanggal 11 - 12 Mei 2021. Konsumsi terbesar dari BBM yang digunakan adalah Peralite dan Pertamax yang mencapai 91% dari total realisasi BBM jenis *Gasoline*," ujarnya.

Beberapa titik di Jawa Bagian Barat mengalami peningkatan konsumsi yang signifikan untuk produk BBM Berkualitas. "Di Jalur Pantura konsumsi Pertamax mengalami peningkatan hingga naik 24% dibandingkan normal, bahkan di jalur wisata Sukabumi dan Majalengka konsumsi Dexlite dan Peralite naik diatas normal meskipun di tengah kebijakan larangan mudik," tambahnya.

Lebih lanjut Eko menambahkan bahwa tren ini menunjukkan bahwa para pengendara semakin meyakini bahwa kenyamanan bepergian untuk ke perjalanan jauh keluar kota ataupun berlibur bersama keluarga yang menempuh perjalanan jauh mensyaratkan kendaraan yang prima. Pertamax Turbo dengan *Research Octane Number* (RON) 98 dan Pertamax dengan RON 92 untuk kendaraan mesin bensin, serta Pertamina Dex dengan Cetane Number (CN) 53 untuk kendaraan mesin diesel akan menjamin



FOTO: DOK. PERTAMINA



FOTO: DOK. PERTAMINA

pembakaran mesin kendaraan pemudik akan lebih sempurna dan maksimal.

"Penggunaan Pertamax Series dan Dex Series cocok untuk perjalanan jauh karena keunggulannya mesin menjadi lebih dingin, irit bahan bakar (efisiensi), keawetan mesin, dan meningkatkan performa mesin serta ramah lingkungan," terangnya.

Sampai dengan 31 Mei 2021, masyarakat pun akan mendapatkan potongan harga

bensin lebih hemat Rp300 per liter dengan menggunakan aplikasi My Pertamina untuk pembelian Pertamax, Pertamax Turbo, Pertamina Dex dan Dexlite.

Apabila masyarakat memerlukan informasi terkait produk Pertamina ataupun membutuhkan pemesanan produk BBM, LPG dan Pelumas Pertamina, Pertamina membuka layanan pelanggan melalui Pertamina Call Center 135. ● MOR III



FOTO: TA

SIAGA COVID-19**PERTAMINA
GROUP
BAHU-MEMBAHU
AGAR WABAH
BERLALU**

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



RIAU - PT Pertamina EP (PEP) Lirik Field turut berperan dalam memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19. Selain memastikan kepatuhan pada prosedur pencegahan dan penularan COVID-19, PEP Lirik Field juga telah memberikan dukungan kepada pihak eksternal seperti bantuan masker nonmedis untuk masyarakat melalui Pemprov Riau, serta bantuan peralatan medis dan bantuan sembako di Kabupaten Indragiri Hulu, Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak. Kerja sama dengan satgas COVID-19 di setiap kabupaten/wilayah kerja dan rumah sakit rujukan menjadi poin utama yang diterapkan. Di area distrik 1 (Kabupaten Indragiri Hulu), PEP Lirik Field menyediakan dua rumah isolasi mandiri untuk mengakomodasi pekerja maupun pekerjanya. Secara bertahap, penyediaan sarana pencegahan dan penanggulangan COVID-19 juga dilakukan di Distrik 2 (Kabupaten Pelalawan). Pada 19 Mei 2021 lalu, telah dilakukan survei bersama Lurah, Kapolsek dan Kepala Puskesmas Ukui untuk persiapan rumah isolasi mandiri di area tersebut. PEP Lirik Field pun mendukung masukan dari pihak Kabupaten Pelalawan untuk menyiapkan rumah isolasi mandiri dan siap bersinergi dengan Muspika Ukui. •PEP

DUMAI - Sebagai upaya dalam mengendalikan penyebaran COVID-19 terutama di lingkungan kerja, Kilang Pertamina Dumai menggelar kegiatan vaksinasi COVID-19, Minggu, 23 Mei 2021, di Aula Balai Pertemuan Sasana Mitra. Pertamina targetkan 450 pekerja berhasil divaksinasi. Kegiatan vaksinasi ini berlangsung hingga Jumat, 28 Mei 2021. Dengan tema "Vaksin Aman dan Halal", kegiatan ini terselenggara berkat kerja sama Pertamina dengan Dinas Kesehatan Kota Dumai dan Rumah Sakit Pertamina Dumai. Jenis Vaksin yang diberikan adalah Sinovac dan akan diberikan sebanyak 2 dosis. "Dosis kedua akan diberikan kurang lebih 3 minggu setelah vaksin pertama," terang dr. Tzeto Itjong selaku Section Head Health Kilang Dumai. •RU



SUMBAGUT - Mendukung pengendalian penyebaran COVID-19 di Indonesia, Pertamina Regional Sumatera Bagian Utara (Sumbagut) melaksanakan vaksinasi COVID-19, Senin, 24 Mei 2021. Kegiatan vaksin ini dilaksanakan di Kantor Pertamina Regional Sumbagut dan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. Sebanyak 300 perwira Pertamina melakukan vaksinasi, terdiri dari pekerja, *security*, *driver*, hingga *cleaning service* yang bertugas di lingkungan kantor Pertamina Regional Sumbagut. "Untuk Pertamina Regional Sumbagut diberikan jenis vaksin Sinovac dan dosis pertama diberikan pada hari ini. Untuk dosis kedua akan diberikan kurang lebih 27 hari setelah dosis pertama diberikan," ujar Hengki Ferdianto, Area Manager Medical Sumbagut. •MOR

Silaturahmi Idulfitri Tetap Terjaga Meski Pandemi



FOTO: AP

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan sambutan sekaligus menyampaikan permohonan maafnya kepada para Pekerja Pertamina dalam acara Halal Bihalal secara virtual, pada Selasa (18/5) di Kantor Pusat Pertamina.



FOTO: AP

Jajaran Komisaris, Direksi Holding Subholding hingga Alumni Direksi turut hadir dalam acara Halal Bihalal Pertamina Persero secara virtual yang diikuti oleh Pekerja Pertamina, pada Selasa (18/5) di Kantor Pusat Pertamina.

KANTOR PUSAT PERTAMINA

Pertamina menggelar acara halalbihalal yang dilakukan secara virtual pada Selasa, 18 Mei 2021. Acara yang mengangkat tema 'Energi Ikhtiar untuk Meraih Kemenangan' itu dihadiri oleh seluruh jajaran komisaris, direksi, hingga CEO *Subholding* Pertamina.

Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahja Purnama menyampaikan, semangat kebersamaan dan kekompakan yang terwujud selama bulan suci Ramadan lalu dan hari raya Idulfitri harus bisa terus dibawa sampai satu tahun ke depan. "Kita harus bekerja sama dan saling mengingatkan, kita bisa dan mampu menjalankan semua tantangan. Apabila ada yang tidak mampu, harus kita bantu, kita lakukan bersama. Mari kita perbarui," ujarnya.

Dia juga percaya melalui semangat kebersamaan, Pertamina akan lebih mudah menyelesaikan target-target yang ditugaskan pemerintah.

"Lupakan yang lalu, mari mulai yang baru. Kita percaya masa depan selalu ada. Kita semua harus berkomitmen untuk saling mengingatkan bahwa kita adalah pemenang. Saya berharap bahwa sepanjang tahun ini Pertamina mampu mencapai *cost optimize* US\$2 miliar," tutur Basuki menambahkan.

Dalam kesempatan tersebut, Wakil Komisaris Pertamina Pahala Nugraha Mansury turut menyampaikan apresiasi kepada Pertamina yang berhasil melewati masa sulit kala pandemi COVID-19.

"Meskipun mengalami *triple shock*, Pertamina mampu melakukan *recovery* terhadap kinerjanya pada akhir tahun dan di triwulan 1 ini kelihatannya cukup mengalami perbaikan. Semoga pencapaian tersebut tidak mengurangi kedisiplinan kita untuk terus meningkatkan kinerja di tahun 2021," ucap Pahala.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh Perwira Pertamina yang sudah menjalankan tugas secara optimal selama Ramadan.

"Saya berterima kasih kepada seluruh jajaran Perwira Pertamina yang tetap menjalankan tugasnya melayani masyarakat dalam menyediakan energi selama Ramadan dan Hari Raya Lebaran tanpa henti di mana pun berada," ujar Nicke. ■■■



FOTO: PEPC

PERTAMINA EP CEPU

Sebagai *Subholding Upstream* Regional Jawa Timur dan Indonesia Bagian Timur, Pertamina EP Cepu (PEPC) mengadakan halalbihalal virtual yang diikuti sekitar 250 perwira Pertamina yang bertugas di zona 11 hingga zona 14, Jumat, 21 Mei 2021. Kegiatan ini berpusat di kantor Pertamina *Subholding Upstream* Regional Jawa Timur dan Indonesia Bagian Timur, Gedung Patra Jasa Office Tower, Jakarta yang disiarkan langsung secara *streaming* ke semua wilayah kerja.

Dalam sambutannya, Komisaris Utama Pertamina *Subholding Upstream* Regional Jawa Timur dan Indonesia Bagian Timur, Gandhi Sriwidodo menyampaikan ucapan Selamat Idul Fitri kepada seluruh perwira Regional 4. "Patut kita syukuri meski di tengah pandemi kita masih diberikan kesehatan sehingga mampu melaksanakan kegiatan ini. Selain itu, kita juga bersyukur masih bisa menunjukkan kinerja yang positif pada perusahaan meski dalam masa pandemi," ujar Gandhi.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina *Subholding Upstream* Regional Jawa Timur dan Indonesia Bagian Timur, Awang Lazuardi mengajak seluruh perwira *subholding upstream* dapat mengambil tentang hikmah dari ibadah puasa selama sebulan penuh bahwa kita semua menjadi manusia yang bertakwa, manusia yang mampu menahan hawa nafsu. Acara tersebut juga menghadirkan Ustadz Yasir Liputo. ●PEPC



FOTO: PHR

PERTAMINA HULU ROKAN

Direktur PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) sebagai Regional Sumatera Subholding Upstream Pertamina, Jaffee Arizon Suardin, merayakan Idulfitri 1442 H bersama para Perwira di Field Kampar, Field Jambi dan Field Jambi Merang, pada 14 Mei 2021. Acara bertajuk "Direksi Menyapa, Salam Idul Fitri 1442 H" ini diadakan secara virtual dan dihadiri juga oleh jajaran Manajemen Region Sumatera.

Dalam sambutannya, Jaffee menyampaikan apresiasinya kepada para Perwira di ketiga lapangan tersebut yang telah berusaha menjaga keandalan operasi dan meningkatkan produksi migas di masing-masing lapangan. "Kepada rekan-rekan perwira, saya ucapkan terima kasih atas semua usaha dan kerja kerasnya. Semoga kita bisa mencapai target yang telah diamanatkan dan bisa meningkatkan produksi migas kita untuk mendukung pencapaian target produksi migas nasional," ujar Jaffee.

Di akhir acara, Jaffee kembali mengingatkan agar para Perwira tetap semangat, selalu waspada dalam bekerja dengan menerapkan HSSE *Golden Rules* dan *Corporate Life Saving Rules*, serta selalu menerapkan Protokol Kesehatan. ●PHR



FOTO: RU V

KILANG BALIKPAPAN

Guna memastikan operasional kilang tetap berjalan dengan baik serta memberikan dukungan kepada para pekerja dan mitra kerja yang tetap harus bekerja di hari raya Idulfitri, manajemen Kilang Balikpapan melakukan tradisi *Management Walkthrough* (MWT) ke fasilitas kilang. Hal tersebut disampaikan oleh General Manager Kilang Balikpapan Eko Sunarno, Kamis, 13 Mei 2021.

Eko menyampaikan MWT di hari raya pertama Idulfitri merupakan salah satu bentuk dukungan moral yang diberikan manajemen kepada pekerja dan mitra kerja yang tetap bertugas.

Tim manajemen juga melakukan kunjungan ke fasilitas-fasilitas dalam kilang serta bersilaturahmi dengan pekerja. Menurutnya operasional kilang saat ini berjalan normal dan tidak ada kendala termasuk fasilitas pendukungnya, sehingga produksi BBM tetap berjalan dengan baik.

"Semoga semua berjalan kondusif, dan bagi masyarakat yang merayakan Idul Fitri dapat beraktivitas dengan lancar, tertib dan tetap taat protokol kesehatan. Semoga kita semua diberikan keberkahan," tutupnya. ●RU V

KIPRAH Anak Perusahaan

PGN Dukung Penyediaan Gas Bumi untuk Kawasan Industri Jawa Tengah

JAKARTA - Sebagai wujud dari dukungan terhadap percepatan pemulihan ekonomi nasional yang terus diupayakan Pemerintah baik melalui langkah strategis di bidang kesehatan, maupun upaya - upaya penciptaan lapangan pekerjaan melalui pertumbuhan Kawasan Industri, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) sebagai *Subholding Gas* PT Pertamina (Persero) akan menyediakan infrastruktur dan pasokan gas bumi ke Kawasan Industri Kendal (KIK) dan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) Jawa Tengah melalui penandatanganan *Heads of Agreement* (HOA) dengan KIK dan KITB mengenai penyediaan pasokan dan infrastruktur gas bumi. PGN akan berupaya memberikan layanan prima untuk memenuhi kebutuhan gas bumi industri yang berada di KIK dan KITB melalui penyediaan infrastruktur dan pasokan gas bumi yang handal.

Penandatanganan dilaksanakan oleh Direktur Utama PGN, M. Haryo Yuniyanto, Direktur KI Kendal, Didik Purbadi, dan Direktur Utama KIT Batang, Galih Saksiono. Penandatanganan HOA juga disaksikan oleh Wakil Menteri BUMN I Pahala Nugraha Mansury, Jumat, 21 Mei 2021.

"Sesuai dari arahan Presiden bahwa Indonesia dalam beberapa tahun mendatang diharapkan untuk perekonomian bisa tumbuh di atas 5 persen dan Indonesia bisa pulih dari pandemi COVID-19. Salah satu yang akan bisa menjadi pendorong adalah peningkatan dari investasi melalui pembangunan kawasan industri, seperti di wilayah Pantai Utara Jawa," ujar Pahala.

Menurut Pahala, persyaratan untuk bisa mendatangkan investasi ke Indonesia, selain pada kemudahan dalam melakukan investasi adalah efisiensi dalam infrastruktur dan biaya untuk bisa masuk ke dalam kawasan industri tersebut. Selain itu, kepastian ketersediaan listrik dan energi bagi perusahaan yang akan masuk ke dalam kawasan industri tersebut.

"Saat ini kita sudah mendapatkan komitmen dari beberapa investor untuk bisa masuk ke dalam kawasan-kawasan industri tersebut. Untuk itu saya berharap bahwa HOA yang ditandatangani oleh PGN dengan KIK dan KITB bisa dilanjutkan menjadi sebuah kerja sama untuk memastikan ketersediaan energi di kedua kawasan tersebut," tuturnya.

Sebagai tindak lanjut dari penandatanganan HOA ini, PGN bersama KIK dan KITB akan menyusun rencana penyediaan pasokan gas bumi beserta infrastruktur pendukungnya untuk memenuhi kebutuhan energi untuk industri dan pembangkit listrik di KIK maupun KITB.

"Kita akan berkoordinasi dengan KPUPR untuk memastikan ketersediaan jaringan antara Batang dan Semarang yang menjadi persyaratan untuk bisa melakukan transmisi dari sumbernya, salah satunya dari Jambaran Tiung Biru," kata Pahala.

Direktur Utama PGN, M. Haryo Yuniyanto memaparkan, dalam kerja sama ini, PGN akan menyediakan pasokan gas bumi beserta infrastruktur pendukungnya berupa gas pipa, *Compressed Natural Gas* (CNG), *Liquidified Natural Gas* (LNG) untuk kebutuhan energi industri dan komersial di KIK dan KITB.

"Kedua HOA ini merupakan bagian dari upaya untuk memberikan kepastian kepada calon investor di KIK maupun KITB atas jaminan ketersediaan pasokan gas bumi. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan daya saing iklim investasi di kawasan industri maupun industri di Indonesia pada umumnya," papar Haryo.

Menurutnya, layanan gas bumi ke KI Kendal dan KIT Batang juga menjadi *milestone* baru bagi PGN untuk membuka pasar baru di Jawa Tengah. "Kedua kawasan industri tersebut sebagai pasar potensial gas bumi, semoga terus bertumbuh sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah dan menjadi bagian dari upaya percepatan pemulihan ekonomi nasional," ujar Haryo.

Komitmen PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) sebagai *Subholding Gas* PT Pertamina (Persero) untuk menyediakan infrastruktur dan pasokan gas bumi di Jawa Tengah, telah dimulai sejak tahun 2014 melalui penyaluran gas bumi dengan jaringan gas di kawasan Industri Tambak Aji, penyediaan gas untuk Pembangkit Listrik Tambak Lorok, penyaluran gas ke 7.093 rumah tangga di Kota Semarang dan Kabupaten Blora.

Sampai saat ini PGN menyalurkan gas bumi ke 13 pelanggan industri komersial di Kawasan Industri Tambak Aji dan Wijaya Kusuma melalui gas pipa dan CNG. Total volume penyerapan gasnya mencapai



Wakil Menteri BUMN I Pahala Nugraha Mansury foto bersama dengan para pihak yang menjalin kerja sama untuk mempercepat pemulihan ekonomi Jawa Tengah dengan Kawasan Industri Kendal (KIK) dan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) di wilayah tersebut.



Wakil Menteri BUMN I Pahala Nugraha Mansury, memberikan sambutan pada HOA antara PGN dengan Kawasan Industri Kendal (KIK) dan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) Jawa Tengah, Jumat, 21 Mei 2021.



Direktur Utama PGN, M. Haryo Yuniyanto, Direktur KI Kendal, Didik Purbadi, dan Direktur Utama KIT Batang, Galih Saksiono menandatangani HOA yang disaksikan oleh Wakil Menteri BUMN I, Pahala Nugraha Mansury dan Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Mulyono, Jumat, 21 Mei 2021.

23,85 BBTUD. Selain itu, Pertagas, Anak Perusahaan PGN, telah menyiapkan uji komersial untuk pengoperasian pipa transmisi gas bumi sepanjang 268 Km yang akan membawa gas bumi dari Gresik ke Semarang.

"Semoga nilai lebih gas bumi dapat meningkatkan daya saing industri untuk kemudian bisa mendorong pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah," harap Haryo. ●PGN

KIPRAH Anak Perusahaan



FOTO: ELSA

Direktur Utama Elnusa Ali Mundakir (tengah), Direktur Utama EPN Haris Syahrudin (kiri) dan Deputy Group Head Corporate Banking 3 Group Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri Tbk Prihanto Herbowo foto bersama usai menandatangani fasilitas kredit jangka pendek dengan Bank Mandiri.

Elnusa Tandatangani Fasilitas Kredit dengan Bank Mandiri

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa), anak usaha PT Pertamina (Persero) bersama dengan Anak Usahanya PT Elnusa Petrofin (EPN) melakukan penandatanganan fasilitas kredit jangka pendek dengan Bank Mandiri sebesar US\$20 juta. Acara dilakukan secara luar daring di Graha Elnusa dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang ketat.

Fasilitas Kredit Jangka Pendek ini diberikan kepada Elnusa sebagai *borrower*, dan anak perusahaan EPN sebagai *co-borrower*. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama Elnusa Ali Mundakir, Direktur Utama EPN Haris Syahrudin dan Deputy Group Head Corporate Banking 3 Group Perusahaan

Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri Tbk Prihanto Herbowo.

Fasilitas pinjaman jangka pendek ini akan digunakan dalam rangka mendukung kebutuhan modal kerja untuk operasional perusahaan baik dari sisi Elnusa sebagai induk perusahaan maupun anak perusahaan seperti EPN. Dengan adanya fasilitas tambahan ini diharapkan akan dapat memperkuat aspek pendanaan perusahaan dalam menjalankan operasional bisnis.

Kerja sama antara Mandiri dengan Elnusa dan EPN ini juga merupakan bentuk sinergi yang baik antar BUMN maupun anak BUMN yang akan menjadi pendorong keberlanjutan bisnis ke depan. •ELSA



FOTO: PIS

Seremonial penandatanganan Nota Kesepahaman tersebut dilakukan secara daring oleh Rektor ITS, Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng secara daring dari Surabaya.

Gandeng ITS, PIS Kembangkan Skala Bisnis di Bidang Iptek

JAKARTA - Dipercaya sebagai ujung tombak bisnis integrated marine logistics Pertamina, PT Pertamina International Shipping (PIS) tengah gencar mengembangkan skala bisnis dengan melakukan berbagai kolaborasi. Sebagai bentuk sinergi antara sektor industri dan institusi pendidikan, PIS menyepakati Nota Kesepahaman bersama Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), tentang kerja sama Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat, serta Pengembangan Teknologi, pada Rabu, 19 Mei 2021.

Seremonial penandatanganan Nota Kesepahaman dilakukan secara daring oleh Direktur Utama Pertamina International Shipping (PIS), Erry Widiastono dan Rektor ITS, Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng. Acara tersebut turut disaksikan oleh BOD, Jajaran Manajemen PIS dan para Wakil Rektor serta pimpinan di lingkungan ITS secara virtual dari Jakarta dan Surabaya.

Menurut Direktur SDM & Penunjang Bisnis PIS, M. Ferry Bagdja untuk menindaklanjuti Nota Kesepahaman tersebut, turut dilakukan penandatanganan dua Perjanjian Kerja Sama lainnya.

“Dua perjanjian lainnya berkaitan dengan penyelenggaraan Program Internship dan Apprenticeship, serta perjanjian kerja sama untuk menempuh Pendidikan Sarjana, Sarjana Terapan, dan Sarjana

Kelas Internasional,” ujarnya.

Direktur Utama PIS Erry Widiastono menekankan pentingnya kerja sama mutualisme antara PIS dengan kalangan akademisi. Hal tersebut bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis PIS yang ditargetkan semakin besar ke depannya. Kerja sama ini nantinya memanfaatkan dan mengoptimalkan kelebihan serta sumber daya kedua belah pihak untuk membangun sinergi positif bagi kesejahteraan bangsa.

“Dari penandatanganan MoU, akan terus ditindaklanjuti dengan berbagai bentuk kerja sama yang saling menguntungkan. Sehingga harapannya kerja sama yang telah terjalin ini bisa berlanjut seterusnya dan dapat memberikan berkah untuk semua,” ujarnya.

ITS menyambut baik kerja sama yang dilakukan bersama PIS. Selama ini ITS banyak dilibatkan dalam pengembangan pengetahuan dan teknologi di Pertamina Group, di antaranya penggunaan sistem keselamatan kapal yang dibuat oleh ITS dan pemantauan letak pipa bawah laut Pertamina.

“ITS mengapresiasi dan berterima kasih karena dapat bersinergi bersama PT Pertamina International Shipping dan semoga dapat dilanjutkan dengan kerja sama lainnya untuk kepentingan bersama, bangsa dan negara,” ujar Rektor ITS, Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng. •PIS

KIPRAH Anak Perusahaan

56 Tahun PGN

Optimalkan Layanan Gas Bumi demi Kemandirian Energi Nasional

JAKARTA - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) sebagai *subholding gas* berkomitmen untuk menjalin sinergi dengan holding migas PT Pertamina (Persero) dalam mengoptimalkan layanan gas bumi. Di umur yang ke-56, sinergi dalam pengembangan infrastruktur dan utilisasi gas bumi dioptimalkan sesuai dengan spirit “*Growing Together*”, sehingga dapat bersama-sama mencapai cita-cita ketahanan dan kemandirian energi nasional.

Kini PGN mengelola pipa sepanjang ±10.688 Km. Dari infrastruktur tersebut, PGN telah mendistribusikan gas bumi ke 506.186 pelanggan yang tersebar di 17 provinsi dan mencakup 63 kabupaten/ kota. Upaya pemerataan energi di sektor rumah tangga melalui jargas pun telah terealisasi di 503.601 Sambungan Rumah.

Direktur Utama PGN, M. Haryo Yuniarto menyatakan, PGN terus berupaya memberikan pelayanan yang terbaik untuk bangsa, khususnya dalam memberikan layanan pasokan gas. Di umur 56 tahun, PGN dan Pertamina sepakat untuk bersama-sama memberikan nilai tambah terhadap layanan dan sinergi baik BUMN maupun Pertamina Grup untuk kepada masyarakat di seluruh pelosok negeri.

“Dukungan Pertamina Grup dan seluruh dewan komisaris sangat diperlukan untuk memberikan persetujuan pada program-program yang akan dilakukan ke depan. Dukungan juga diharapkan untuk PGN bisa bersinergi dengan Pertamina Grup,” ujar Haryo pada acara puncak perayaan HUT ke-56 PGN yang digelar secara virtual dan diikuti oleh seluruh perwira PGN, Senin, 24 Mei 2021.

Hal tersebut dipertegas Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati. Ia berharap dengan bertambahnya usia PGN dapat mendorong perusahaan untuk mempunyai semangat milenial. PGN harus terus tumbuh untuk memenuhi kebutuhan gas bumi di berbagai wilayah di Indonesia secara merata.

“Tema *Growing Together*. *Growing* saya memaknai bahwa PGN akan bertumbuh secara berkelanjutan (*sustainable grow*). Sedangkan *Together*, PGN berkomitmen untuk melakukan sinergi, kolaborasi, dan integrasi baik dengan Pertamina Grup maupun *stakeholder* lainnya. Semangatnya adalah semangat milenial. Jadi, *growing together* dan *spirit* ini adalah yang kita harapkan dan akan kita implementasikan di Pertamina Grup,” tutur Nicke.

Menurut Nicke, PGN berpeluang besar untuk terus tumbuh di era transisi energi saat ini. Sesuai dengan arah transisi energi di dunia. Maka PGN sebagai bagian dari *Holding Migas* akan melaksanakan, menjalankan, dan menyongsong energi masa salah satunya yaitu gas. Hal ini juga sesuai dengan *national green strategy* yang sudah disetujui Presiden Joko Widodo bahwa akan dilakukan transisi dari *fossil oil* menuju *new and renewable energy*.

“Di tengah transisi energi, ini adalah masa kejayaan gas. PGN harus bisa menangkap peluang yang sangat bagus ini. PGN dengan infrastruktur yang sudah dibangun baik *midstream* maupun *downstream* perlu diperluas lagi di seluruh wilayah Indonesia. Ini adalah potensi yang luar biasa karena akan menjadi salah satu pilar utama andalan energi



Direktur Utama PGN, M. Haryo Yuniarto menyerahkan potongan pertama tumpeng kepada Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati sebagai simbol “growing together” pada puncak acara HUT ke-56 PGN, Senin, 24 Mei 2021.



Jajaran Direksi dan Komisaris PGN bersama Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati doa bersama sebagai ungkapan syukur atas keberhasilan PGN dalam mempertahankan eksistensi bisnisnya di usia 56 tahun.

masa depan,” jelas Nicke.

Ketika pandemi COVID-19 terjadi, pemerintah juga mengandalkan kontribusi PGN dalam pasokan gas melalui Kepmen ESDM 89.K dan 91.K 2020. Faktanya, kebijakan tersebut bisa membantu industri nasional untuk tetap bertahan di masa pandemi.

“Di dalam transisi energi, kita yang biasanya bergantung dengan energi impor. Kemudian sudah ada niat mulai tahun 2027 tidak boleh lagi ada impor LPG. Maka jargas yang harus didorong. Saya mendorong PGN membangun tidak hanya 50.000 SR, tapi lebih dengan pendanaan mandiri. Saya yakin dengan semangat yang dimiliki PGN, semua target dapat dijalankan,” ujar Nicke.

Selain itu, terdapat ekspektasi bagi PGN untuk masuk ke pasar global. Menurut Nicke, hal itu juga tantangan yang bisa dijalankan oleh PGN dengan sinergi. Bagi Pertamina Grup, terbuka sekali kerja sama dan peluang bisnis untuk gasifikasi di seluruh subholding dari hulu hingga hilir.

“Ada juga target dari pemerintah untuk

gasifikasi pembangkit listrik PLN. Ada 3000 MW yang hari ini masih menggunakan *fuel*, maka proyek gasifikasi adalah potensi yang sangat besar bagi PGN untuk menjalankannya. Jadi infrastruktur gas, baik untuk pembangkit listrik maupun industri dan rumah tangga harus dibangun,” imbuh Nicke.

Pada agenda yang sama, Komisaris Utama PGN, Arcandra Tahar memaparkan harapannya agar PGN dapat selalu mendukung program-program pemerintah dengan tidak mengesampingkan faktor teknis dan komersial yang harus dipertimbangkan secara matang. “Ini harus kita ingatkan selalu kepada PGN yang menerima penugasan dari pemerintah,” katanya.

Arcandra mengutarakan, usia 56 menjadi starting poin bagi PGN untuk menjadi lebih baik ke depannya. “Semoga PGN bisa mengeksplor *any opportunities*, baik di dalam maupun luar negeri. PGN harus mampu bersaing di luar negeri dan bisa sejajar atau bahkan bisa menjadi yang terbaik di antara perusahaan-perusahaan *midstream* gas dunia,” ujar Arcandra. ●PGN

Traction Corner

Forum Komunikasi Pertamina

Sinergi Pengelolaan Stakeholders Pertamina Group

Sesuai dengan UU Nomor 30 Tahun 2007, Pertamina memiliki peran untuk menjamin *availability*, *accessibility*, *affordability*, *acceptability* dan *sustainability* penyediaan energi di Indonesia. Sebagai implementasi dari peran tersebut, Pertamina mengelola lebih dari 80 Wilayah Kerja Hulu di Indonesia dan 12 Wilayah Kerja Hulu di luar negeri, 6 Unit Pengolahan, 8 Region Operasi Pemasaran serta ratusan unit dan fasilitas operasional dari hulu ke hilir yang mendukung tersedianya energi di Indonesia.

Beriringan dengan peran tersebut serta dengan terus meningkatnya kebutuhan energi di Indonesia saat ini, Pertamina memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan melakukan pengembangan dan penambahan proyek-proyek ataupun fasilitas baru, namun dalam perjalanannya seringkali perusahaan harus berhadapan dengan isu dan kendala dari *stakeholders* yang sangat beragam.

Salah satu isu yang menjadi kekhawatiran dari *stakeholders* adalah pascarestrukturisasi organisasi *holding-subholding*, yaitu dengan terbentuknya organisasi *corporate secretary* di masing-masing *subholding* dikhawatirkan akan memunculkan birokrasi ataupun banyak pintu dalam berkomunikasi dengan perusahaan.

Sebagai salah satu solusi untuk menjawab kekhawatiran itu sekaligus sebagai upaya untuk menjembatani koordinasi *holding-subholding*



agar tercipta keselarasan dan tidak tumpang tindih dalam pelaksanaan program kerja Corporate Secretary, diperlukan pengembangan Forum Komunikasi Pertamina Group yang sudah ada, yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi.

Melalui forum ini, *holding* dan *subholding* dapat bersinergi dan berkolaborasi dalam

pelaksanaan program kerja, *sharing update*, *issue*, *data*, *relasi* serta kebutuhan *stakeholders* kunci perusahaan. Nantinya akan dibentuk suatu sistem infrastruktur internalisasi berupa pedoman dan *database stakeholders* yang akan digunakan oleh *corporate secretary* baik di *holding* dan *subholding* dalam menjalankan program kerja perusahaan. ●DIT. SPPU

SOROT

Berbagi Berkah MyPertamina

Denny Menangkan Hadiah Utama Motor BMW R 1250 GS

MEDAN - Kebahagiaan terpancar dari wajah Denny, salah satu warga Medan yang mendapatkan hadiah utama berupa Motor BMW R 1250 GS dalam program Berbagi Berkah MyPertamina. Hadiah tersebut secara resmi diserahkan Executive General Manager Regional Sumatera bagian Utara (Sumbagut), Herra Indra Wirawan, di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) 11.201.102, Jalan Putri Merak Jingga, Medan, Kamis, 20 Mei 2021.

"Saya senang sekali, keluarga saya juga sangat senang. Saya bersyukur sekali kepada Tuhan. Awalnya saya masih kurang yakin saya dapat hadiah dari Pertamina, tapi setelah saya cek, saya telepon Pertamina Call Center 135 ternyata memang benar saya dapat hadiah, benar-benar luar biasa," ujar Denny.

Sebagai seorang wiraswasta, Denny tak jarang berpergian ke luar kota. Untuk mengisi bahan bakar kendaraannya, ia lebih memilih Pertamina dan Pertamina Turbo. "Dengan Pertamina dan Pertamina Turbo, mesin kendaraan jadi lebih awet, tarikannya lebih kencang," katanya.

Terkait program Berbagi Berkah

MyPertamina, Denny mengaku tahu program tersebut dari iklan, internet dan spanduk-spanduk yang ada di SPBU. Menurutnya, program tersebut sangat bagus, begitu juga dengan aplikasi MyPertamina.

"Seluruh masyarakat *download* aplikasi MyPertamina, bayar BBM dengan menggunakan aplikasi MyPertamina. Aplikasi ini bagus, bisa memberi informasi tentang keberadaan SPBU, kita juga bisa dapat potongan harga," ucapnya.

Executive General Manager Regional Sumbagut, Herra Indra Wirawan menjelaskan, program Berbagi Berkah MyPertamina merupakan sebuah program undian yang diselenggarakan oleh Pertamina untuk mengapresiasi konsumen setia produk-produk berkualitasnya. Program ini masih berlangsung hingga Juli 2021.

"Kami senang karena satu pemenang hadiah utama Berbagi Berkah MyPertamina ada di wilayah operasi kami. Program Berbagi Berkah MyPertamina masih berlangsung dan masih banyak hadiah spesial," ujar Herra Indra.

Pelanggan setia Pertamina masih bisa berpartisipasi agar mendapatkan berbagai macam



Secara simbolis Executive General Manager Regional Sumatera bagian Utara (Sumbagut), Herra Indra Wirawan, menyerahkan hadiah utama berupa Motor BMW R 1250 GS dalam program Berbagi Berkah MyPertamina kepada Denny, di SPBU 11.201.102, Medan, 21 Mei 2021.

hadiah, mulai dari emas, motor, paket umroh, paket wisata Labuan Bajo, paket wisata Eropa dan berkah fantastis Motor BMW R 1250 GS, Motor Ducati Monster 1200, dan yang paling ditunggu adalah mobil mewah merk Porsche Boxster.

Selain itu, bertepatan dengan Hari Kebangkitan Nasional, Pertamina memberikan spesial promo, yaitu dengan *download* perdana aplikasi MyPertamina bisa

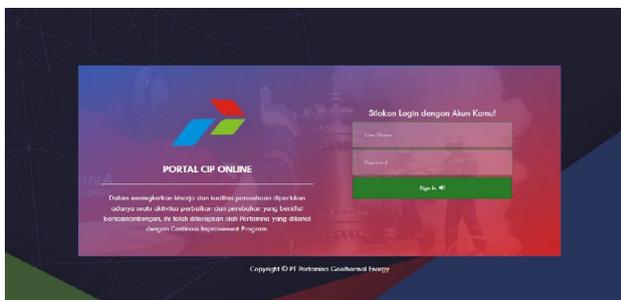
mendapat saldo LinkAja senilai Rp10 ribu dan isi BBM dengan MyPertamina dapat saldo LinkAja senilai Rp5 ribu di SPBU 11.201.102 Jalan Putri Merak Jingga, Medan.

Selama periode 1 hingga 31 Mei 2021, pelanggan setia juga bisa mendapat penawaran khusus harga hemat Rp300 per liter tanpa batas maksimal pembelian BBM nontunai dengan menggunakan aplikasi MyPertamina. ●MORI

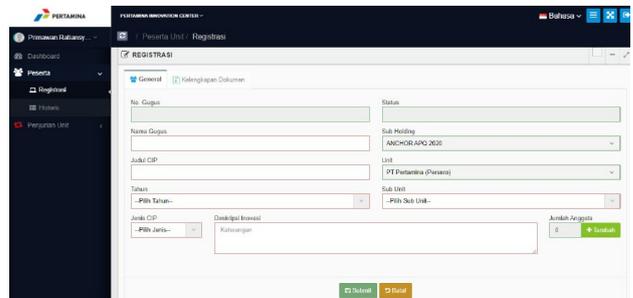


Akuisisi Portal CIP PGE kepada Holding

CIP merupakan salah satu kegiatan terbesar yang diadakan oleh PT Pertamina Persero. Adanya kegiatan ini menjadi suatu wadah penampung inovasi agar perusahaan tetap produktif menyalurkan ide kreatif sehingga menghasilkan *value added* bagi perusahaan. Kesuksesan kegiatan ini diikuti oleh banyaknya gugus yang berasal dari seluruh *Subholding* dan juga *Holding* itu sendiri. Banyaknya peserta dan kompleksnya proses selama kegiatan CIP inilah, yang menjadikan suatu perhatian tersendiri untuk menjadikan semuanya terintegrasi menjadi satu agar terciptanya suatu keefesienan waktu dan proses.



Adanya Portal yang diciptakan oleh PGE membuat program kegiatan CIP ini bisa lebih terorganisir dan tentunya terintegrasi. Oleh karena itu, pihak Holding melakukan akuisisi pada portal yang dibuat oleh PGE ini. Akuisisi ini diharapkan akan menciptakan proses yang meminimalisir kompleksitas dan lebih mudah dalam menginput dan mendapatkan informasi karena semuanya saling berintegrasi.



Sebagai wadah registrasi CIP, portal ini digunakan untuk para peserta gugus mendaftarkan CIPnya. Serta peserta bisa melampirkan beberapa dokumen yang wajib dilampirkan pada tahap registrasi. Kemudian portal ini terhubung hingga tahap *coaching* PDCA I & II.

Portal ini juga digunakan untuk proses penjurian. Dimulai dengan penginputan siapa saja para juri yang akan menilai gugus-gugus hingga memberikan nilai kepada masing-masing gugus terkait. Hal-hal seperti ini lah yang sangat memberikan benefit bagi kegiatan CIP ini dan khususnya pada saat puncak kegiatan CIP yakni APQ Awards.

Terakhir, adanya akuisi portal CIP PGE ini diharapkan bisa memberikan banyak manfaat bagi kegiatan CIP baik keefesienan waktu & energi maupun kemudahan mengakses data-data terkait CIP. Hal ini dikarenakan semua data-data yang telah diinput dapat tersimpan pada big data yang memungkinkan semuanya terintegrasi. Serta pemindahan portal ini dari PGE ke *Holding* tentunya akan melibatkan pihak PGE yang membantu dalam proses data migrasi dan sebagainya.

No. Gugus	Nama Gugus	Jenis	Judul CIP	Aksi
2019-CIP-FT-Preve-01-2-0003	WT&I	FT Prove	Optimalisasi Perhitungan Kapasitas Injeksi Multi Well Melalui Inovasi COMMUTER LINE	View Detail
2019-CIP-FT-Preve-01-2-0006	ASLI	FT Prove	Optimalisasi Pemakaian Energi Listrik PLTP Unit 3 & 4 Melalui Implementasi "SOPIR ITE"	View Detail
2020-CIP-PCP-HULU-PGE-0038	CALU	PC Prove	Fenghamatan Anggaran Household/ATK Dengan Menggunakan Metode CALU Di PT PGS	View Detail
2020-CIP-FTP-HULU-PGE-0002	ULTRA INSTINCT	PC Prove	Pengembangan Aplikasi TANOS Untuk Memetakan, Menyusun & Menentukan Gap Komp	View Detail
2020-CIP-PCP-HULU-PGE-0007	Reverse Flesh	PC Prove	Meningkatkan Reliabilitas MV Switchgear CVX Schneider dengan inovasi Smart E-Card R	View Detail
2020-CIP-PCP-HULU-PGE-0035	BASI	PC Prova	Mengurangi Limbah Padat Non B3 Sistem Reinjeksi PLTP Melalui Pemanfaatan Inovasi B	View Detail
2020-CIP-PCP-HULU-PGE-0021	Well Integrity	PC Prova	Meningkatkan Efektivitas Program Workover Dengan Comprehensive Well Integrity Loggi	View Detail
2020-CIP-PCP-HULU-PGE-0005	Yaota	I Prove	Meningkatkan Kehandalan Pengelolaan Limbah B3 Dengan ROWS Di PT. Pge Area Kam	View Detail
2020-CIP-PCP-HULU-PGE-0029	BASO	PC Prove	Meningkatkan Kemudahan Proses Pengisian Pinak Katiga Melalui Approval Online Di PG	View Detail
2020-CIP-RTP-HULU-PGE-0008	P3nting Yaqeen	RT Prove	Utilisasi Induced Side-Thermal Energy Pada Pipe Support Sebagai Sumber Energi Listrik	View Detail

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

Back-to-Back dan KSO: Dua Konsep Skema Kerja Sama PPI untuk Penyediaan PLTS di Pertamina Group

Oleh: Tim Government Assignment

Energi Baru dan Terbarukan merupakan sumber daya alam alternatif yang pemanfaatannya saat ini sangat dibutuhkan untuk menunjang keberlangsungan energi di masa yang akan datang. Sesuai ketetapan Perpres No.22 Tahun 2017 tentang Rencana Umum Energi Nasional ["RUEN"] dimana pada tahun 2025 ditargetkan pasokan Energi Primer (EBT) akan memberikan kontribusi sebesar 23% dari total bauran energi primer. Salah satu diversifikasi dalam EBT adalah pengembangan energi Surya / Pembangkit Listrik Tenaga Surya ["PLTS"] yang diproyeksikan memberikan sumbangan sebesar 6,5 GW.

Dalam rangka mendukung upaya Pemerintah tersebut, PT Pertamina (Persero) ["Pertamina"] melalui PT Pertamina Power Indonesia ["PPI"], *Subholding* Pertamina yang bergerak di bidang *Power* dan *New & Renewable Energy* ["NRE"] berkomitmen untuk mengakselerasi pencapaian target rencana diversifikasi tersebut yang ditandai dengan adanya *Head of Agreement* ["HoA"] antara Pertamina dan PPI pada tanggal 24 Februari 2021 perihal penyediaan PLTS, dimana upaya penyediaan fasilitas PLTS tersebut akan diimplementasikan di lingkungan Pertamina Grup/Afiliasi Pertamina yang bisa diimplementasikan pada 2022. Harapannya dengan adanya HoA ini maka dapat terwujud sinergi dan penyelarasan bisnis di lingkungan Pertamina Group.

Untuk mengimplementasikan target tersebut, PPI berencana meningkatkan kapabilitasnya sebagai penyedia PLTS melalui kerjasama dengan mitra strategis yang memiliki kapabilitas dalam memproduksi panel Surya dan memiliki *research and technology centre* di Indonesia.

Adapun terdapat 2 (dua) konsep utama skema kerja sama baru yang sedang disiapkan PPI untuk penyediaan PLTS selain skema EPC yang saat ini sedang dilaksanakan. Konsep utama tersebut adalah (a) Skema *Back to Back* dan (b) Skema Kerja

Sama Operasi (KSO). Dua konsep ini diusung dalam rangka meningkatkan engagement mitra strategis terhadap pemenuhan pembangkitan daya yang *sustainable*.

Dalam tahapan awal implementasi Skema *Back to Back* sebagaimana ilustrasi dibawah ini memiliki keunggulan yaitu *easy to execute* dan *low risk*.



Gambar 1 : Skema Back to Back

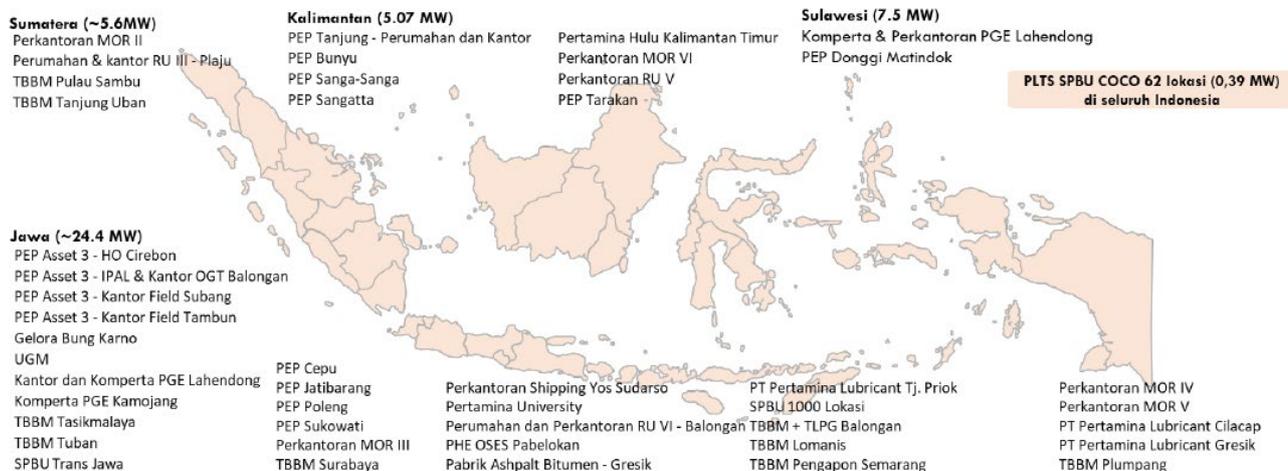
Selain itu ada skema KSO sebagaimana ilustrasi dibawah ini yang memiliki keunggulan yaitu adanya *Capability* yang dibangun PPI dalam mengelola bisnis PLTS.



Gambar 2 : Skema KSO

Dalam mewujudkan hal tersebut, Direktorat Logistik & Infrastruktur sebagai integrator dalam mengimplementasikan pelaksanaan PLTS di lingkungan Pertamina Group/Afiliasinya dengan target persebaran lokasi PLTS dengan total target untuk tahun 2021 mencapai ~50MW.

Diharapkan inisiatif-inisiatif bisnis dapat terus dikembangkan sejalan dengan berkembangnya bisnis NRE kedepannya sebagai wujud komitmen Pertamina dalam pengembangan NRE sebagai sumber energi masa depan. •



SOCIAL Responsibility

Pertamina Dukung Pelestarian Lingkungan Kebumen

KEBUMEN - Sebagai bentuk kepedulian terhadap pelestarian lingkungan di Kabupaten Kebumen, PT Pertamina (Persero) menyerahkan bantuan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan kepada Pemerintah Kabupaten Kebumen, Jumat, 21 Mei 2021. Bantuan diserahkan secara virtual oleh Vice President CSR & SMEPP Pertamina, Arya Dwi Paramita kepada Bupati Kabupaten Kebumen, Arif Sugiyanto di tengah agenda Rapat Koordinasi Satgas Penanganan COVID-19 Kabupaten Kebumen, di Pendopo Rumah Dinas Bupati Kebumen.

Dalam kesempatan itu, Arya Dwi Paramita mengungkapkan, sebagai BUMN, Pertamina tidak hanya menjalankan bisnis utamanya dalam menyalurkan energi kepada masyarakat, namun turut berkontribusi pada *public service* dan *sustainability* untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) melalui program pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

"Pertamina senantiasa memprioritaskan keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan dan masyarakat untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Kami berterima kasih atas kolaborasi bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen dalam merealisasikan Program TJSL Pertamina. Semoga dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat," ujar Arya.

Adapun Program TJSL yang dijalankan Pertamina berupa pembangunan arboretum Kawasan Ekonomi Esensial (KEE) Hutan Mangrove, pengelolaan sampah serta penanggulangan abrasi melalui penanaman mangrove dan cemara udang.

Menurut Arya, Program TJSL Pertamina ini



Bantuan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pertamina untuk Pemerintah Kabupaten Kebumen diserahkan oleh Vice President CSR & SMEPP Management Pertamina, Arya Dwi Paramita secara virtual, Jumat, 21 Mei 2021.

diharapkan dapat menjadi salah satu sarana dalam pemetaan potensi kontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Poin 8, yaitu mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Poin 11, yaitu penanganan sampah kota, Poin 13, yaitu mengurangi perubahan iklim dan dampaknya, Poin 14, yaitu ekosistem lautan dan konservasi kawasan pesisir, serta Poin 15, yaitu ekosistem daratan, mengelola hutan serta menjaga keanekaragaman hayati, sebagai bagian

implementasi ESG (*Environmental, Social and Governance*) untuk bisnis energi yang berkelanjutan.

Bupati Kebumen, Arif Sugiyanto mengapresiasi bantuan Pertamina tersebut. "Kami sampaikan terima kasih atas bantuan Program TJSL dari Pertamina kepada Kabupaten Kebumen. Selama ini Pertamina sangat berperan aktif pada pembangunan daerah khususnya pada pelestarian lingkungan hidup. Semoga sinergi ini terus berlanjut," harap Arif. ●MOR IV

FOTO: MOR IV

Pemuda Desa Binaan PT Pertamina Lubricants Jadi Pemuda Pelopor Gresik

GRESIK - Salah satu pemuda Karang Taruna Sidokumpul, Desa Binaan PT Pertamina Lubricants Production Unit Gresik berhasil meraih predikat Pemuda Pelopor 2021 yang diselenggarakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gresik.

Pemuda bernama Muhammad Bagus Wicaksono yang merupakan Perwakilan Pemuda dari Kelurahan Sidokumpul memperoleh Penghargaan dalam Kategori Pengelolaan Sumber daya Alam, Lingkungan dan Pariwisata.

Penghargaan Pemuda Pelopor ini bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada pemuda yang berjasa atas kesukarelawanannya membantu dalam mengatasi permasalahan alam dan lingkungan yang dilaksanakan secara konsisten dan gigih sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat serta diakui oleh berbagai pihak dan pemerintah.

Pemilihan pemuda pelopor terdiri dari beberapa bidang, yakni Bidang Pendidikan, Bidang Pangan, serta Bidang Sosial Budaya dan Pariwisata.

Muhammad Bagus Wicaksono merupakan Anggota Karang Taruna Kelurahan Sidokumpul yang berperan sebagai aktor penggerak masyarakat melalui kontribusinya mengelola sampah dan mengembangkan desa wisata edukasi daur ulang sampah dan urban farming di Kelurahan Sidokumpul.

Bagus menyampaikan rasa terima kasih kepada masyarakat Kelurahan Sidokumpul yang turut berperan serta dalam pencapaiannya ini.

"Terimakasih atas penghargaan dan



Muhammad Bagus Wicaksono yang merupakan Perwakilan Pemuda dari Kelurahan Sidokumpul memperoleh Penghargaan dalam Kategori Pengelolaan Sumber daya Alam, Lingkungan dari Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gresik.

kepercayaan dalam kejuaraan pemuda pelopor di tingkat Kabupaten ini. Saya mewakili pemuda Karang Taruna optimis untuk terus melanjutkan kegiatan dalam meningkatkan kepariwisataan di Kampung ini."

Ia juga menjelaskan dalam peningkatan pengelolannya, PT Pertamina Lubricants turut berkontribusi dari awal.

"Proses pendampingan dari Pertamina meningkatkan motivasi masyarakat sehingga partisipasi semakin aktif. Semoga kemitraan ini terus berlanjut hingga kedepannya dan dapat

sama-sama mengembangkan kepariwisataan kampung ini," ujarnya

Manager Production Unit Gresik PT Pertamina Lubricants, Dody Arief Aditya mengucapkan selamat atas penghargaan yang diberikan kepada Karang Taruna Sidokumpul. "Ini merupakan wujud tanggung jawab sosial kami kepada masyarakat sekitar perusahaan dalam mendampingi mereka dalam berkegiatan. Semoga ini dapat menginspirasi anak muda Indonesia lainnya untuk terus berkarya dalam menjaga kelestarian lingkungan," tuturnya. ●PTPL

FOTO: PPTL

SOCIAL Responsibility

Pertamina Tambah 170 Binaan Baru

JAKARTA - Komitmen PT Pertamina (Persero) dalam membantu pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) di tengah krisis akibat pandemi COVID-19 semakin kuat. Ini dibuktikan dengan terus bertambahnya jumlah mitra binaan Program Pendanaan UMK Pertamina setiap bulannya. Hingga triwulan pertama tahun 2021 ini misalnya, setidaknya terdapat 170 UMK yang sudah bergabung.

Jumlah ini, ikut menyumbang total mitra binaan yang dibina Pertamina sejak tahun 1993 hingga sekarang yakni berjumlah lebih dari 65 ribu UMK yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di mana masing-masing UMK banyak memberdayakan pekerja untuk membantu perekonomian di sekitar lingkungannya.

"Jika kita rata-ratakan 1 UMK memiliki 4 pekerja, dan setiap pekerja memiliki minimal 3 anggota keluarga. Maka sudah ada lebih dari 1 juta orang yang merasakan manfaat

program ini" ujar Pjs. Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman.

Fajriyah menjabarkan, dari ratusan mitra binaan (MB) baru di triwulan pertama tersebut, mayoritas didominasi oleh sektor perdagangan sebanyak 116 MB. Disusul sektor industri sebanyak 26 MB dan urutan ketiga yakni sektor jasa sebanyak 14 MB. "Selengkapnya ada dari sektor perikanan, perkebunan, pertanian, dan peternakan" imbuhnya.

Pertamina, lanjut Fajriyah, tidak membatasi para UMK dari sektor apa pun untuk bergabung menjadi mitra binaan. Seluruhnya akan dibina dan didampingi hingga menjadi UMK naik kelas. Tentu saja dengan melalui beberapa *roadmap* pembinaan yang dimulai dari fase *Go Modern, Go Digital, Go Online*, hingga mampu mengeksplor produknya menjadi UMK *Go Global*.

Banyak keuntungan yang akan didapatkan para mitra binaan. Mulai dari bantuan untuk mendapatkan sertifikat atau izin usaha, menjadi UMK naik kelas, penambahan omzet, kapasitas produksi, dan pekerja, serta dapat menjadi UMK *Go Global*.

Menurut Fajriyah, melalui Program Pendanaan UMK, Pertamina ingin senantiasa menghadirkan energi yang dapat menggerakkan roda ekonomi. Energi yang menjadi bahan bakar, serta energi yang menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan.

Pertamina juga senantiasa mendukung pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*) melalui implementasi program-program berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) di seluruh wilayah operasionalnya. Hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab lingkungan dan sosial, demi mewujudkan manfaat ekonomi di masyarakat. •PTM



SOCIAL Responsibility

24 Anak Terima BAFCO 2021

BONTANG - Sebagai wujud kepedulian dan komitmen untuk turut meningkatkan kualitas sumber daya manusia kota Bontang, Badak LNG kembali menyelenggarakan program Badak LNG Full Scholarship (BAFCO). BAFCO adalah salah satu program CSR Badak LNG berupa pemberian beasiswa penuh kepada siswa lulusan SD, SMP, dan SMA untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Di tahun ini, 24 anak yang menerima program BAFCO, yakni 10 anak menerima beasiswa kesempatan belajar di SMP Vidatra, 10 anak menerima beasiswa kesempatan belajar di SMA Vidatra, dan 4 anak menerima program beasiswa untuk berkuliah di perguruan tinggi negeri pilihannya.

Para penerima beasiswa telah menandatangani naskah kesepakatan pelaksanaan program BAFCO. Acara tersebut dilaksanakan pada Jumat 21 Mei 2021 di Gedung Knowledge House Badak LNG dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Masing-masing penerima beasiswa sesuai jenjang pendidikannya secara bergantian menandatangani naskah kesepakatan pelaksanaan program BAFCO.

Pjs. Senior Manager Corporate Communication Badak LNG, Bambang Eko Wibisono yang turut hadir dalam acara ini



Penerima beasiswa menandatangani kesepakatan pelaksanaan program BAFCO, di Gedung Knowledge House Badak LNG, Bontang, Jumat, 21 Mei 2021.

berpesan kepada para penerima beasiswa program BAFCO untuk memanfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya sehingga dapat menggapai cita-cita.

"Atas nama manajemen mengucapkan selamat! Mudah mudahan kesempatan ini dapat menjadi manfaat dan motivasi untuk terus belajar lebih giat lagi agar bisa menjadi anak terbaik bangsa. Mohon doakan agar Badak LNG bisa terus eksis dan berperan untuk kota Bontang. Tetap support anaknya agar berprestasi hingga bisa menyelesaikan jenjang beasiswa hingga lulus," ungkap Bambang.

Para penerima beasiswa program BAFCO merasa bersyukur mendapatkan beasiswa dari Badak LNG. Mereka tak perlu risau

memikirkan biaya sekolah, melainkan cukup belajar dengan giat dan terus berprestasi.

"Terima kasih pada BAFCO karena telah membiayai pendidikan saya sejak SMP SMA. Semoga saya bisa menjadi seseorang yang lebih baik lagi dan dapat menempuh pendidikan hingga selesai," ujar salah satu penerima BACO PTN, I Putu Buddhi Gunawan.

Melalui program BAFCO, Badak LNG berupaya maksimal dalam menyaring siswa/siswi dengan dengan nilai akademik yang tinggi dan berlatar belakang ekonomi rendah di kota Bontang agar dapat mendapatkan fasilitas pendidikan yang baik. Program BAFCO sendiri telah dijalankan Badak LNG sejak tahun 2002. •BADAK LNG



Setiap perwira Pertamina harus mengimplementasikan dan menginternalisasi nilai utama transformasi perusahaan, AKHLAK, yang mengacu kepada nilai inti (core values) Kementerian BUMN.

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Kompeten

Belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Harmonis

Saling membantu dan menghargai perbedaan.

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Kolaboratif

Mendorong kerja sama yang sinergis.

Kader Binaan Pertamina Ajak Masyarakat Peduli Lingkungan

BALIKPAPAN - Konsistensi merupakan hal yang penting untuk memastikan program dapat berjalan dengan baik. Terkait dengan hal tersebut, Kader mitra binaan Kilang Pertamina Balikpapan yaitu Kelompok Pemelihara dan Pemanfaat Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) kembali mengadakan sosialisasi aksi peduli lingkungan. Kali ini sosialisasi dilaksanakan di RT 10 Kelurahan Margasari, Sabtu, 22 Mei 2021.

Area Manager Communication, Relation & CSR Kilang Balikpapan, Ely Chandra Peranginangin mengatakan, program ini merupakan salah satu program kerja bersama yang telah disepakati Pertamina dengan Mitra Binaan. "KPP TPST merupakan salah satu kelompok penerima manfaat program CSR Kilang Balikpapan. Program telah dilaksanakan sejak 2018. Dengan kemampuan yang dimiliki Kader, sudah saatnya mereka mulai menularkan pengetahuan dan keterampilannya kepada masyarakat luas," kata Chandra.

Chandra menjelaskan bahwa program kerja yang dilaksanakan para kader diberi nama dengan



Grup Kader Pemelihara dan Pemanfaat (KPP) Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) mengajak masyarakat RT 10 Kelurahan Margasari untuk peduli lingkungan.

Praktik Kerja Lapangan Kader Lingkungan Rukun Tetangga (RT) se-Kelurahan Margasari. "Program yang sekarang dilaksanakan merupakan kegiatan ke-4. Rencananya, program ini dijalankan sebanyak 17 kali," kata Chandra.

Program Praktek Kerja diikuti oleh warga RT 10 Kelurahan Margasari yang berjumlah 17 orang. Adapun materi yang disampaikan meliputi pengumpulan dan pemanfaatan jelantah sebagai lilin, pembuatan pupuk kompos, pembuatan pupuk cair serta pelatihan pembuatan hidroponik.

Selain memberikan pengetahuan kepada warga masyarakat, program praktik kerja ini menurut Chandra akan meningkatkan rasa percaya diri pada kader. "Sudah saatnya para kader tampil dengan percaya diri, karena mereka memang memiliki kemampuan untuk melaksanakan kegiatan tersebut," ujar Chandra.

Chandra pun menyampaikan harapannya agar pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan dalam oleh masyarakat yang mengikuti pelatihan. "Semoga akan muncul kader-kader baru dari kegiatan ini," tutur Chandra. •RU V

Srikandi Energi Mengabdikan di Garda Terdepan Distribusi

Antrian puluhan bajaj per jam di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) Ketapang, Jakarta sepertinya sudah menjadi pemandangan sehari-hari bagi Masnila Trisna atau yang biasa disapa Awi. Sudah hampir 5 tahun ini, Awi bertugas sebagai penanggung jawab SPBG Ketapang, mengoperasikan satu dari 12 SPBG yang dikelola oleh PT Gagas Energi Indonesia (Gagas) yang merupakan bagian dari *Subholding Gas* PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN).

Tidak hanya bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan pengguna Gasku, Sales Area Head Jakarta I Gagas ini juga harus bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan energi gas bumi bagi pelanggan Gagas di sektor komersial dan industri wilayah Jakarta Barat hingga Tangerang melalui Gaslink.

Bukan hal mudah untuk dapat mengoperasikan SPBG dan tetap melayani kebutuhan pelanggan baik pelanggan transportasi, industri maupun komersial. Terutama di industri migas yang saat ini masih didominasi oleh laki-laki.

Ia harus dapat menjamin operasional SPBG dan harus bisa menghadapi berbagai masalah, mulai dari kendala teknis dan operasional, permasalahan sosial di lapangan, hingga aspek komersial. Selain itu, perempuan berusia 30 tahun ini juga harus bisa memosisikan diri sebagai leader sekaligus teman bagi anggota tim.

"Walaupun jadi lupa rasanya pakai *high heels* karena selalu di lapangan, tetapi ada kebanggaan tersendiri melihat saya dan tim bisa menyalurkan energi dengan baik untuk para pelanggan," ujarnya.

Selain Awi, di SPBG paling timur yang dikelola oleh Gagas ternyata juga dinakhodai oleh seorang srikandi. Miranti Dyah Pramesti atau Miranti adalah sosok Srikandi Energi di balik SPBG Ngagel, Surabaya, Jawa Timur.

Miranti memimpin 20 pekerja di SPBG Ngagel dan bersama-sama bekerja untuk memenuhi kebutuhan energi gas bumi untuk pelanggan Gagas di wilayah Surabaya, Gresik, Lamongan, hingga Tuban.

"Menjadi seorang Ibu dan wanita karier, memang cukup menantang. Terlebih bekerja di lapangan yang didominasi oleh laki-laki dan berkecimpung di dunia teknik yang awalnya cukup

asing," tutur Miranti.

Awi dan Miranti adalah contoh srikandi yang berani berperan lebih sebagai pejuang energi di garda terdepan distribusi. Keduanya mampu berkarya dan berprestasi untuk tetap dapat menyalurkan energi baik gas bumi dalam situasi apa pun, termasuk di tengah kondisi pandemi. •



MASNILA
TRISNA



MIRANTI DYAH
PRAMESTI



SPBG

SOROT

Berikan Nilai Tambah, Pertamina Dorong Peningkatan Kesejahteraan Petani

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) ikut mendorong tumbuhnya kegiatan bisnis berbasis masyarakat, termasuk pada komunitas petani. Kiprah tersebut akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di pedesaan.

Melalui Program Kewirausahaan Petani di Rice Mill, Pertamina memberikan bantuan pembangunan tempat usaha, penyediaan mesin, kontribusi lahan, pendampingan bisnis hingga mengurus perijinan dan menyalurkan bantuan Sentra Pengolahan Beras Terpadu (SPBT) kepada kelompok tani di Kabupaten Kebumen berupa pembangunan tempat usaha, penyediaan mesin, hingga pendampingan bisnis.

Keseluruhan proses bisnis ini nantinya akan dijalankan oleh para petani yang tergabung dalam Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan), BUMDes dan Koperasi.

Bantuan ini diharapkan dapat menghasilkan beras lokal dengan kualitas premium dan bernilai jual lebih tinggi di pasaran sehingga dapat meningkatkan pendapatan para petani. Program ini sebagai bagian dari implementasi ESG (*Environment, Social, Government*) dan dukungan kepada pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin 2 mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan dan poin 8 yaitu mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Program Kewirausahaan Petani yang merupakan bukti sinergi Pertamina dan Bank Mandiri ini diluncurkan perdana oleh Menteri BUMN Erick Tohir di Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, Minggu, 23 Mei 2021. Turut hadir pada acara tersebut, Menteri Koperasi dan UMKM Teten Masduki dan Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi, di dampingi oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati dan Direktur Utama Bank Mandiri Darmawan Junaidi.

"Saya memuji kolaborasi antara Pertamina dan Bank Mandiri dalam pembentukan Sentra Pengolahan Beras Terpadu (SPBT) ini," kata Erick Tohir.

Menurutnya, fasilitas pengolahan ini mampu memproses 3 ton gabah dalam waktu 1 jam. Dengan kemampuan ini, dalam waktu 2,5 bulan (Maret - Mei 2021), SPBT menyerap 658 ton gabah dengan nilai transaksi sekitar Rp4 miliar.*

Dipilihnya Kebumen sebagai proyek percontohan, karena wilayah ini merupakan salah satu lumbung padi di Jawa Tengah, yang memiliki lahan sawah seluas 39.899 Ha dan lahan kering 54.820 Ha dengan produksi 411 ribu ton GKP (Gabang Kering Panen). Jumlah petani di Kabupaten Kebumen tercatat 169.799 petani yang tergabung dalam 1.797 Kelompok Tani (Poktan). Selain itu, Kabupaten Kebumen juga memiliki 304 BUMDes yang tersebar di seluruh kecamatan.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, mengatakan sebagai negara agraris, petani merupakan tulang punggung dalam penyediaan pangan di Indonesia. Oleh karena itu, petani harus terus didukung dan diberdayakan agar mandiri dan lebih sejahtera, salah satunya dengan menciptakan kewirausahaan petani.

"Pertamina berkomitmen mendukung para petani agar tidak hanya cakup dalam bertani



Menteri BUMN, Erick Tohir menandatangani prasasti Sentra Pengolahan Beras Terpadu di Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah, Minggu, 23 Mei 2021. Turut hadir pada acara tersebut, Menteri Koperasi dan UMKM, Teten Masduki dan Menteri Perdagangan, Muhammad Lutfi, di dampingi oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, dan Direktur Utama Bank Mandiri, Darmawan Junaidi.



Menteri BUMN Erick Tohir bersama Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi dan Menteri Koperasi dan UMKM Teten Masduki meninjau proses pengolahan padi di Sentra Pengolahan Beras Terpadu di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, Minggu, 23 Mei 2021.

tetapi juga mahir dalam mengolah hasil pertanian serta menciptakan wirausaha bidang pertanian. Harapannya bisa memberikan nilai tambah dan menciptakan entitas bisnis yang memberikan kesejahteraan bagi petani," ujar Nicke

Nicke menambahkan, sebagai BUMN, Pertamina senantiasa akan terus mendukung pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) di berbagai sector, baik pertanian, perikanan, perdagangan dan lain sebagainya.

"Pertamina memiliki lebih dari 63 ribu UMKM mitra binaan di seluruh Indonesia. UMKM harus terus kita dukung dan diberdayakan agar memiliki daya saing yang baik" pungkas Nicke. •PTM



FOTO: AP

FOTO: AP

FOTO: IST/NEWS